e-ISSN 2809-8684
p-ISSN 2809-8854
JURNAL
DEHASEN UNTUK NEGERI

Penguatan Program Latihan Bagi Pelatih Dan Atlet Pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Bolabasket Di Kabupaten Kepahiang

Deffri Anggara [1], Suwarni [2]; Feby Elra Perdima[3] Dwi Jantino[4]: Nanda Saputra [5]
[1,2,3,4,5)] Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Dehasen Bengkulu
Email Corresponding : [1] deffri.anggara@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY
Received [03 December 2023]
Revised [10 Januari 2024]
Accepted [18 Januari 2024]

KEYWORDS
Penguatan, Sosialisasi, Program Latihan

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK
Saat ini bola basket merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh banyak kalangan termasuk dikalangan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan kejuaraan bola basket tingkat SMP dan SMA yang diselengarakan pada tingkat sekolah di Provinsi Bengkulu umumnya dan Kabupaten Kepahiang khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung (tatap muka) dengan pesertanya yaitu pelatih dan atlet POPDA Kepahiang. Selain dikemas dalam bentuk sosialisasi, kegiatan ini juga dilengkapi dengan kegiatan turun langsung ke lapangan dan mempraktekkan teknik bolabasket. Kegiatan pengabdian di POPDA Kepahiang ini memiliki manfaat yang besar bagi pengurus POPDA tersebut dalam mengembangkan potensi atlet-atlet. Selain teknik yang semakin diasah juga pemberian program latihan.

ABSTRACT
Currently, basketball is a sport that is very popular with many groups, including in schools. This can be seen from the many junior and senior high school basketball championship activities held at school level in Bengkulu Province in general and Kepahiang Regency in particular. This activity was carried out directly (face to face) with the participants, namely POPDA Kepahiang coaches and athletes. Apart from being packaged in the form of socialization, this activity is also equipped with activities that go directly to the field and practice basketball techniques. This service activity at POPDA Kepahiang has great benefits for the POPDA administrators in developing the potential of athletes. Apart from honing techniques, training programs are also provided.

PENDAHULUAN

Saat ini bola basket merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh banyak kalangan termasuk dikalangan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan kejuaraan bola basket tingkat SMP dan SMA yang diselengarakan pada tingkat sekolah di Provinsi Bengkulu umumnya dan Kabupaten Kepahiang khususnya. Bahkan dalam dalam dua tahun terahir telah terselengara kejuaraan untuk tingkat pelajar SMP Se Kabupaten Kepahiang dan sederajat pada tingkat nasional dengan terlebih dahulu mengadakan pada tingkat daerah atau regional. Dengan banyaknya SMP yang mengikuti kejuaraan tersebut maka dapat dipastikan bahwa setiap SMP tersebut telah meimiliki kegiatan ekstrakurikuler bola basket disekolah masing-masing. Tidak salah jika bola basket dikatakan sebagai olahraga yang sudah berkembang pesat saat ini (Frananda, Sembiring, and Martiani 2023)

Hampir tidak ada orang yang tidak mengenal olahraga bola basket. Bola basket adalah mata pelajaran wajib diajarkan pada setiap tingkat satuan pendidikan jadi wajar saja bola basket ialah salah satu olahraga terpopuler di Indonesia (Agung Prabowo et al. 2023). Untuk mencapai prestasi yang maksimal maka dibutuhkanlah seorang pelatih yang memiliki kemampuan secara keilmuan dan pengalaman sebagai atlet. Keberhasilan dalam pertandingan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari atlet, pelatih, pengurus, maupun lawan dan lingkungan tempat bertanding. Dalam mengatasi hal tersebut Persatuan Bola basket Seluruh Indonesia PERBASI selaku badan induk tertinggi bola basket di Indonesia melakukan berbagai hal untuk mengatasi kekurangan pelatih-pelatih lokal maupun nasional yang berkompeten dengan cara mendatangkan tenaga pelatih dari luar negeri (Wibowo et al. 2017)

Permainan bola basket adalah permainan yang menggunakan bola besar, yang dimainkan dengan tangan dan bertujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke (keranjang) lawan serta menahan lawan agar jarang memasukkan bola basket (keranjang) sendiri (Novriliani and Puspita Sari 2021)

POPDA merupakan salah satu satu ajang pertandingan bolabasket antar daerah di Provinsi, Kabupaten Kepahiang menjadi salah satu peserta lomba dalam pertandingan tersebut (Agus Mulyawan 2019). Bolabasket Kepahiang sekarang sudah berkembang dari SD, SMP, SMA hingga masyarakat umum memainkan bolabasket. Bolabasket di Kepahiang juga sudah ramai dimainkan oleh orang-orang. POPDA ini pemainnya dari kalangan SMA dan ada juga tambahan dari SMP apabila memiliki kemampuan yang bagus.

Hasil dari prakegiatan terlihat antusias dari pengurus dan pelatih POPDA Kepahiang karena bisa komunikasi dan saling koordinasi demi meningkatkan bolabasket Kepahiang pada umumnya dan POPDA

Kepahiang pada khususnya. Hal ini sejalan juga dengan rencana dari pelatih bahwa ingin mendatangkat ahli maupun praktisi di bidang olahraga. Hal ini membuat kami dosen Unived Bengkulu menjadi sangat senang karena kedatangan awal membuat suasana menjadi senang dan setuju antara kedua bela pihak untuk saling bekerjasama antara Universitas Dehasen Bengkulu dengan PERBASI Kepahiang dimana akan dilakukan pada atlet POPDA Kepahiang.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung (tatap muka) dengan pesertanya yaitu pelatih dan atlet POPDA Kepahiang. Selain dikemas dalam bentuk sosialisasi, kegiatan ini juga dilengkapi dengan kegiatan turun langsung ke lapangan dan mempraktekkan teknik bolabasket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Memberikan pengetahuan dan informasi tentang penguatan program latihan bagi pelatih dan atlet POPDA Kepahiang.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pemberian penguatan program latihan yaitu :

Hari / Tanggal : Sabtu, 16 Desember 2023
Jam : 08.00 s/d selesai
Alamat : Kabupaten Kepahiang.

Beberapa persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan survey awal di pengurus POPDA Kepahiang terkait apa permasalahan yang perlu dibenahi dan dapat dijangkau oleh tim dosen untuk penyelesaiannya.
2. Wawancara langsung dengan pelatih dan pengurus POPDA apa saja kelebihan dan kekurangan pada atlet.
3. Memperoleh hasil investigasi masalah dan melakukan diskusi dengan tim dosen Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu.
4. Menetapkan jenis kegiatan pengabdian dan mengajukan surat tugas kepada LPPM dan mengajukan anggaran dana.
5. Berkoordinasi dengan Ketua Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia (PERBASI) di Kepahiang
6. Eksekusi kegiatan dengan susunan acara:
   a. Pembukaan
   b. Kata sambutan dari ketua pengurus POPDA Kepahiang.
   c. Kata sambutan dari perwakilan tim kegiatan pengabdian.
   d. Doa.
   e. Penyampaian materi tentang sosialisasi penguatan program latihan oleh Bapak Deffri Anggara, M.Pd.
   f. Mempraktekkan beberapa teknik dasar bolabasket.
   g. Diskusi tanya jawab
   h. Penutup dan foto bersama peserta sosialisasi

Sasaran

Peserta kegiatan ini adalah 10 atlet POPDA Kepahiang dan ada 2 orang pelatih. Mereka menjadi sasaran kegiatan dengan pertimbangan bahwa mereka adalah pembuat program latihan dan memberikan latihan kepada para atlet POPDA Kepahiang.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta kegiatan memperoleh pemahaman tentang program latihan bolabasket.
2. Peserta memperoleh informasi melakukan teknik dasar dalam permainan bolabasket.
3. Peserta memperoleh informasi melakukan praktek dribbling, passing dan shooting bolabasket
4. Pengurus POPDA Kepahiang mengadakan kolaborasi dengan Prodi Pendidikan Jasmani

e-ISSN 2809-8684
p-ISSN 2809-8854
JURNAL
DEHASEN UNTUK NEGERI

Universitas Dehasen Bengkulu untuk menyukseskan rencana kegiatan tersebut.

Pembahasan (Evaluasi Kegiatan)

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari 3 aspek, yakni pra-kegiatan, proses kegiatan, dan pasca kegiatan. Pada pra-kegiatan, pihak pengurus menyambut dengan baik dimana pada pra kegiatan pelatih terang-terangan memberikan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan atlet POPDA Kepahiang. Pada prosesnya, kegiatan berlangsung dengan lancar, penyampaian sosialisasi berlangsung fokus dan terarah, peserta terlihat semangat dan antusias dalam ajang diskusi dan langsung mempraktekkan teknik bolabasket, dan mereka semakin semangat ketika melakukan praktek dilapangan.

Dokumentasi

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat di Kabupaten Kepahiang ini antara lain sebagai berikut:

Hari/tanggal : Sabtu, 16 Desember 2023
Alamat : Kabupaten Kepahiang.
Tema : Penguatan Program Latihan bagi Pelatih dan Atlet POPDA Kepahiang.

Gambar 1. Foto Bersama Atlet dan Pelatih POPDA Kepahiang

Gambar 2. Kegiatan Praktek Teknik Bolabasket

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan capaian hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian di POPDA Kepahiang ini memiliki manfaat yang besar bagi pengurus POPDA tersebut dalam mengembangkan potensi atlet-atlet. Selain teknik yang semakin diasah juga pemberian program latihan.
2. Untuk Prodi Pendidikan Jasmani sendiri, selain sebagai salah satu perwujudan tridharma perguruan tinggi di masyarakat, kegiatan ini juga adalah sebagai salah satu wadah bagi tim dosen untuk menyalurkan ilmu yang dimiliki untuk masyarakat melalui penguatan program latihan.

Saran

Kegiatan ini memerlukan kolaborasi yang aktif dengan masyarakat dan pengurus POPDA Kepahiang. Melalui kegiatan ini atlet-atlet POPDA Kepahiang antusias terhadap kegiatan penguatan program latihan ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan Pengabdian masyarakat ini, tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama banyak pihak, kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat disampaikan kepada Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

Balikpapan, Gunung Pasir, et al. 2023. “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket.” *Journal on Education* 5 (4): 12648–58. https://doi.org/10.31004/JOE.V5I4.2253.

Agus Mulyawan. 2019. “View of The Effect of Learning Using Mini Size Balls on Basketball Dribble Skills.” 2019. http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/jpess/article/view/560/353.

Frananda, Fedho, Lina Tri Astuty B Sembiring, and Martiani Martiani. 2023. “The Effect of Zig-Zag Running Training Using Weights on Dribbling Skills in Football Games for Extracurricular Students at Sma Negeri 6 Bengkulu Selatan.” *SINAR SPORT JOURNAL* 3 (1): 13-18–13–18. https://doi.org/10.53697/SSJ.V3I1.1350.

Novriliani, Ega, and Yanti Puspita Sari. 2021. “TINGKAT KETERAMPILAN BOLA BASKET PADA SISWA EKSTRAKULIKULER BOLA BASKET.” *Jurnal Edukasimu* 1 (3): 2021–22. http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/51.

Wibowo, Kristianto, Kristianto Wibowo, M. Furqon Hidayatullah, and Kiyatno Kiyatno. 2017. “Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Di Kabupaten Magetan.” *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* 7 (1): 9–15. https://doi.org/10.15294/miki.v7i1.9520.